

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan di dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan didirikannya perusahaan ini tentunya selain ingin memperoleh laba/keuntungan yang optimal tentunya ingin meningkatkan nilai suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga kesejahteraan perusahaan dapat meningkat dengan baik.

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan utama yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dijadikan sebuah acuan atau ukuran bagi kemajuan sebuah perusahaan. Untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal sebaiknya perusahaan perlu menerapkan perhitungan harga pokok produksi yang tepat guna sehingga bisa menetapkan harga jual yang tepat untuk dapat bersaing dengan produk yang sama.

Penentuan harga pokok produksi sangat membantu untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan dari pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dijual. Penentuan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. bagi pimpinan Perusahaan dalam mengambil suatu keputusan. perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar dapat menjadi alat bagi aktivitas perencanaan dan pengendalian biaya produksi, pengambilan keputusan, penentuan harga jual yang tepat dan perencanaan laba yang baik.

CV Limas Kreasi Mandiri Palembang adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor dekorasi interior (*Design & Build*) suatu bangunan, baik rumah maupun kantor. Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan ini yaitu berdasarkan pesanan yang diterima yaitu membeli bahan mentah lalu memprosesnya menjadi barang jadi dalam hal ini kreasi interior rumah misalnya ruang tamu, ruang keluarga, kamar tidur, dan set dapur. Agar produk yang dihasilkan dapat mempunyai harga jual yang bersaing tentu saja harus dilakukan

harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, analisis perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Limas Kreasi Mandiri Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, masalah yang ada pada perusahaan CV Limas Kreasi Mandiri Palembang adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pengklasifikasian biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Biaya penyusutan aset tetap yang belum dibebankan ke dalam biaya *overhead* pabrik.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu klasifikasi biaya, pembebanan biaya *overhead* dalam perhitungan harga pokok produksi pada CV Limas Kreasi Mandiri Palembang. Data yang digunakan untuk menganalisa terfokus pada penataan interior kamar tidur (*Bedroom Set*) dan dapur (*Kitchen Set*) pada bulan februari tahun 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya dalam perhitungan harga pokok produksi pada CV Limas Kreasi Mandiri Palembang.
2. Untuk mengetahui pembebanan biaya-biaya penyusutan mesin, gedung yang digunakan selama proses produksi pada perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi perusahaan CV Limas Kreasi Mandiri Palembang
Sebagai bahan masukan yang tepat dalam perhitungan harga pokok produksi

sehingga bermanfaat dan tetap eksis.

2. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Laporan akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang serta untuk menambah wawasan bagi mahasiswa akuntansi.

1.5 Metode dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu catatan yang telah terjadi dan dapat dijadikan bukti atau fakta untuk mendukung analisis terhadap masalah yang akan dibahas. Menurut Sugiyono (2017:188-196) untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dengan beberapa metode dan teknik berikut ini:

1. *Interview* (wawancara). wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.
2. Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.
3. Observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode *interview* (wawancara). Dalam metode *interview*, penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap pimpinan perusahaan yang berhubungan dengan judul yang penulis ambil.

1.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data tersebut diperoleh sumber data, menurut Sugiyono (2017:187) terdiri dari :

1. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber-sumber pengumpulan data diatas, maka penulis hanya menggunakan sumber data primer yang berupa hasil wawancara terhadap perhitungan harga pokok produksi CV Limas Kreasi Mandiri Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, maka penulis membagi laporan akhir menjadi lima bab yang dirinci sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori-teori yang terkait untuk melakukan analisis dan pembahasan masalah. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan manfaat informasi harga pokok produksi pesanan, metode perhitungan harga pokok produksi, metode dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik, dan metode penyusutan aset tetap.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan keadaan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, klasifikasi biaya dan unsur-unsur harga pokok produksi.

Bab IV Pembahasan

Menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Yaitu menganalisa

pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Menarik kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan